

# TUGAS AKHIR

*Redesain Pasar Tradisional Di Sub-distrik Maubisse,  
Distrik Ainaro, Timor-leste Dengan Pendekatan Arsitektur Hijau*



URIEL ANTÓNIO SOARES CABEÇAS

61 16 0102

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN PRODUK  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**2022**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uriel António Soares Cabeças  
NIM : 61.16.0102  
Program studi : Arsitektur  
Fakultas : Arsitektur dan Desain Produk  
Jenis Karya : Pasar Tradisional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Non eksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“REDESAIN PASAR TRADISIONAL DI SUB-DISTRIK MAUBISSE, DISTRIK AINARO TIMOR-LESTE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Non eksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 12 April 2022



Yang menyatakan

## TUGAS AKHIR

Redesain Pasar Tradisional Di Sub-Distrik Maubisse, Distrik Ainaro, Timor-Leste Dengan Pendekatan Arsitektur Hijau

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur,  
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,  
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :

**URIEL ANTÓNIO SOARES CABEÇAS**

**61.16.0102**

Diperiksa di : Yogyakarta

Tanggal : 18-04-2022

Dosen Pembimbing 1



Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc.

Dosen Pembimbing 2



Patricia Pahlevi Noviandri, S.T., M.Eng.

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Arsitektur



Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Redesain Pasar Tradisional Di Sub-Distrik Maubisse, Distrik Ainaro, Timor-Leste Dengan Pendekatan Arsitektur Hijau

Nama Mahasiswa : **URIEL ANTÓNIO SOARES CABEÇAS**  
NIM : **61.16.0102**

Matakuliah : Tugas Akhir Kode : DA8888  
Semester : GENAP Tahun Akademik : 2021/2022  
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain Prodi : Arsitektur  
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

---

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta  
dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : 05-04-2022

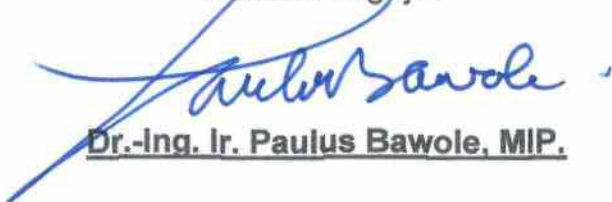
Yogyakarta, 18-04-2022

Dosen Pembimbing 1



Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc.

Dosen Penguji 1



Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.

Dosen Pembimbing 2



Patricia Pahlevi Noviandri, S.T., M.Eng.

Dosen Penguji 2



Linda Octavia, S.T., M.T.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

### JUDUL TUGAS AKHIR

*Redesain Pasar Tradisional di sub-distrik Maubisse, distrik Ainaro Timor Leste dengan Pendekatan Arsitektur Hijau*

Adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta 26 April 2022



Uriel António Soares Cabeças

61160102

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas rahmat Tuhan yang Maha Esa karena berkat rahmat-nya saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir berjudul “Redesain Pasar Tradisional Maubisse di Sub-Distrik Maubisse Diatrik Ainaro Timor Leste Dengan Pendekatan Arsitektur Hijau” ini dengan baik dan lancar

Karya ini memang masih jauh dari kata memuaskan, tapi proses pengerjaannya telah membuat pikiran dan kepedulian saya terhadap kondisi dan realita di lingkungan sekitar dalam mendesain dan membuat keputusan lebih berkembang dan bijak.

Pada kesempatan ini, saya akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

Secara khusus saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria yang menjadikan semuanya mungkin.
2. Pihak Keluarga tercinta:  
khusus kedua orang tua “Pai, (Vasco Cabeças de Araújo), Mãe, (Inês dias soares)”,  
kaka-kaka: Bin ira, Maun Herman, Bin Tita, Maun Iles,  
Aduk-adik: Ival, Ezu, Tomas,  
Dbn Ova (Natalia Micaela), yang selalu mendukung.  
Keponakan: Memi, Nevia, Totu, Nayara, Aniel, Divan, Rolan, yang memberikan doa dan dukungan moral maupun materi.
3. Christian Nind aputra Octarino, S.T., M.Sc, dan Patricia Pahlevi Noviandri, S.T., M.Eng., selaku dosen pembimbing yang memberikan masukan dan saran *Programming* sampai tahap *Studio* untuk menyelesaikan Tugas Akhir.
4. Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP., dan Linda Octavia, S.T., M.T., selaku dosen penguji.
5. Ferdy Sabono, S.T., M.Sc. yang telah membantu proses kolokium.
6. ChristianNindyaputra Octarino, S.T., M.Sc, selaku koordinator Tugas Akhir.
7. Rekan-rekan Arsitektur 2016.
8. Fundu de Desenvolvimento do Capital Humano (FDCH) sebagai dinas pemerintahan yang telah memberikan beasiswa dari semester 6 sampai akhir semester.

Dalam Tugas Akhir ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan tugas akhir, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun diskusi yang lebih berkembang.

Atas perhatian ya, saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 12 April 2022



Uriel António Soares Cabeças  
(Penulis)

# DAFTAR ISI

JUDUL DEPAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
<b>BAB I</b>	
KERANGKA BERPIKIR.....	1
LATAR BELAKANG.....	2-3
PERMASALAHAN.....	4-5
RUMUSAN PERMASALAHAN.....	6
<b>BAB II</b>	
STUDI LITERATUR.....	7-10
STUDI PRESEDEN.....	11-14
<b>BAB III</b>	
ANALISIS SITE.....	15-20
<b>BAB IV</b>	
PROGRAMING.....	21-27
<b>BAB V</b>	
KONSEP BANGUNAN.....	28-34
DAFTAR PUSTAKA.....	35
<b>LAMPIRAN</b>	
GAMBAR PRARANCANGAN.....	36-105
POSTER.....	106-112
KARTU KONSULTASI.....	113-124
LEMBAR PERSETUJUAN.....	125

## ABSTRAK

(REDESAIN PASAR TRADISIONAL DI SUB-DISTRIK MAUBISSE, DISTRIK AINARO TIMOR LESTE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU)

Uriel António Soares Cabeças  
61.16.0102

Prodi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana,  
Email: soaresurielova29@gmail.com

Pasar tradisional sebagai tempat dimana berkembangnya ekonomi rakyat yang memiliki kelas menengah ke bawah. Tempat bergantung para pedagang yang skala kecil. Pasar tradisional sebagai tempat tumpuan harapan bagi para petani, peternak dan produsen lainnya. Pada wilayah sub-distrik Maubisse adalah bagian dari wilayah administrasi distrik Ainaro yang berada di Timor-Leste, Wilayah ini masih menunjung tinggi tradisi budaya turun-temurun, memiliki iklim yang sejuk karena terletak di dataran tinggi, Maubisse mempunyai potensi penghasilan kebun sangat banyak, setiap musim masyarakat menghasilkan paling banyak sayur dan kopi di wilayah sub-distrik Maubisse, dari hasil panen masyarakat dapat dijual di pasar tradisional Maubisse.

Sebelumnya pasar tradisional Maubisse tersebut hanya memiliki fungsi seperti pedagang kios, lapak sayur, lapak daging, toko bangunan dan warung makan. Meningkatnya populasi maubisse setiap tahun sehingga munculnya fungsi-fungsi baru pada pasar seperti masyarakat membawa hewan untuk dijual di pasar, dan munculnya pedagang pakaian obral yang sangat membuat ramai di pasar tradisional Maubisse. Pasar tradisional Maubisse juga sebagai tempat transit bagi angkutan umum. Keunikan lain masyarakat Maubisse salah satunya adalah adanya tempat pertaruhan ayam yang disebut sebagai (Manu Futu), masyarakat sering membawa ayam ke pasar untuk taruhan. Taruhan ayam di pasar tradisional Maubisse adalah salah satu tempat hiburan bagi masyarakat setempat.

Pada masyarakat Maubisse Setiap pertukaran tahun akan meningkatnya populasi masyarakat. Dengan meningkatnya populasi, setiap rumah tangga akan mencari kebutuhan keluarga masing-masing sehingga munculnya perkembangan pedagang pada pasar tradisional, sehingga munculnya fungsi-fungsi baru seperti zona kering dan zona budaya, akan tetapi ruang pada pasar tradisional tersebut tidak mencukupi untuk pedagang. Pasar tradisional Maubisse juga mengalami kerusakan pada fisik bangunan dan kurangnya ruang untuk pedagang sehingga masyarakat membangun kios-kios kecil di area luar bangunan pasar untuk bisa beraktivitas jual beli setiap hari.

Strategi redesain pasar tradisional Maubisse untuk dapat mencapai kenyamanan bangunan agar memberikan manfaat dan meningkatkan nilai jual perdagangan di pasar tradisional Maubisse dengan membangun kembali bangunan pasar yang berfungsi untuk masyarakat pedagang. Semakin berkembangnya masyarakat kota Maubisse baik dari segi umur maupun ekonomi sosial maka masyarakat pedagangpun akan semakin berkembang banyak untuk mencari kebutuhan keluarga masing-masing. Dampak dari perencanaan dalam bidang perkonomian masyarakat akan menimbulkan hal yang positif baik dari masyarakat sosial maupun pendaatng terhadap pemerintah.



## ABSTRACT

(TRADITIONAL MARKET REDESIGN IN MAUBISSE SUB-DISTRICT, AINARO DISTRICT, TIMOR LESTE USING A GREEN ARCHITECTURAL APPROACH)

Uriel António Soares Cabeças  
61.16.0102

Prodi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana,  
Email: soaresurielova29@gmail.com

Traditional markets are places for the development of the community's economy from the middle to lower classes. The place depends on the small traders. Traditional markets are a place of hope for farmers, ranchers and other producers. In Maubisse sub-district which is part of the administrative area of Ainaro district in Timor Leste, this area still adheres to hereditary cultural traditions, has a cool climate because it is located in the highlands, Maubisse has a lot of potential.

For plantation income, every year, every season where the community produces the most vegetables and coffee in the Maubisse sub-district, where the community's crops can be sold at the Maubisse traditional market. Previously, the traditional Maubisse market only functioned as a kiosk, vegetable stall, meat stall and food stall. The population of Maubisse is increasing every year, resulting in the emergence of new functions in the market, such as people bringing animals to be sold in the market, and increasing traders in Maubisse traditional markets.

The Maubisse traditional market is also a transit point for public transport. Another uniqueness of the Maubisse community, one of which is the existence of a chicken betting place known as (Manu Futu), people often bring chickens to the market for betting. Chicken betting at the traditional Maubisse market is a place of entertainment for the local community. In the community of Maubisse Every year the population of the community increases. With the increase in population, each household will look for the needs of their respective families so that the emergence of the development of traders in traditional markets, resulting in the emergence of new functions such as dry zones and cultural zones, but the space in traditional markets is not enough for traders.

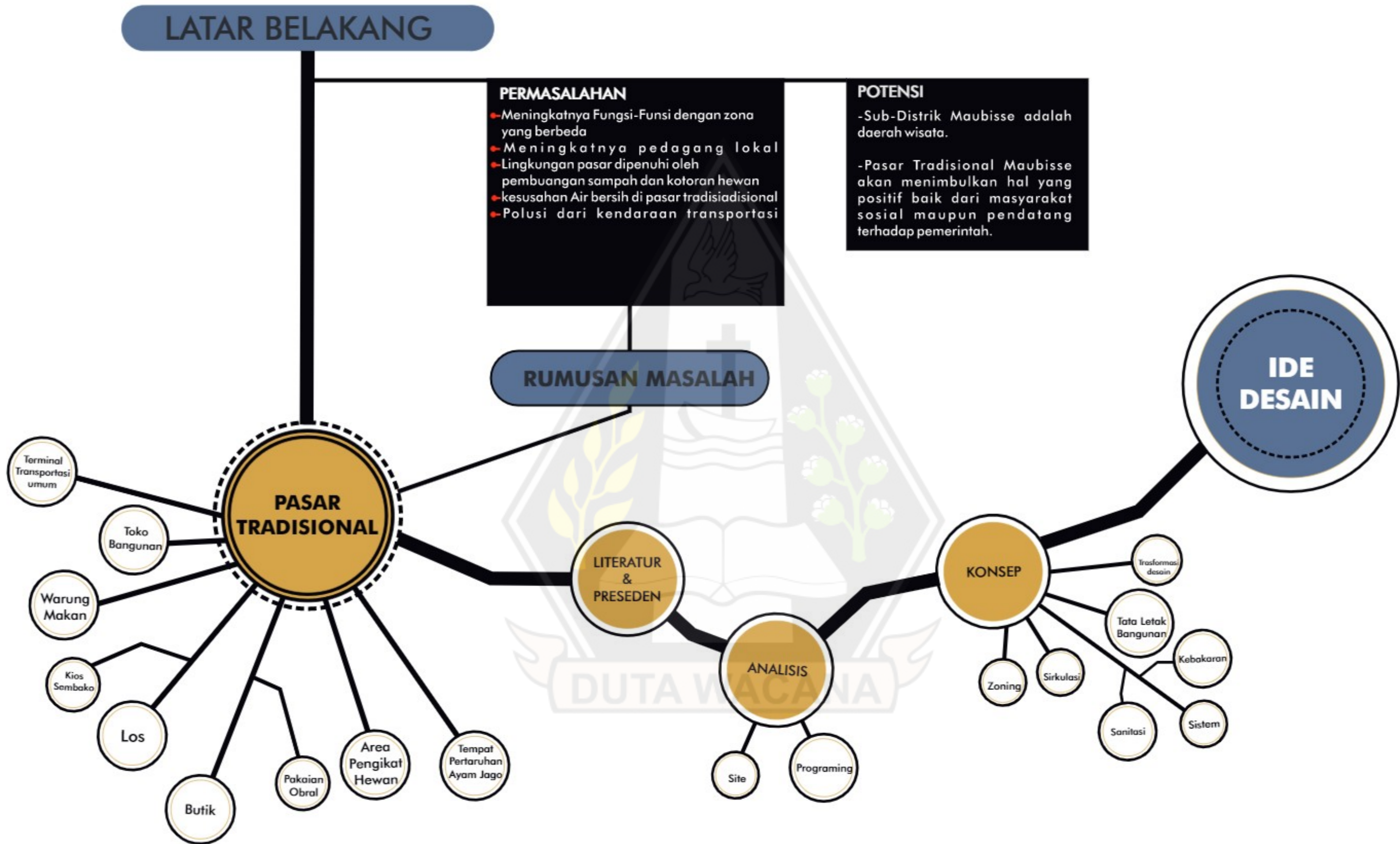
The traditional Maubisse market also experienced physical damage to the building and lack of space for traders, so the community built small stalls outside the market building to be able to carry out buying and selling activities every day. The strategy of redesigning the Mabisse traditional market to achieve building comfort in order to provide benefits and increase the selling value of trade in the Maubisse traditional market by rebuilding a functional market building for the trading community.

Along with the development of the people of the city of Maubisse, both in terms of age and socio-economics, the merchant community will also develop a lot to meet the needs of their respective families. The impact of planning in the field of people's economy will lead to positive things both from the social community and immigrants to the government.



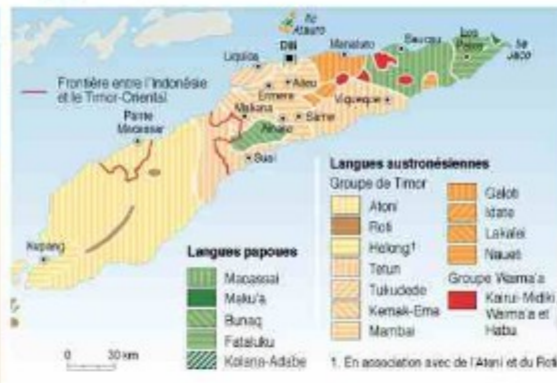
**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

DUTA WACANA



**LATAR BELAKANG** Profil Maubisse

Maubisse merupakan Sub-Distrik dari Distrik Ainaro, salah satu Distrik di Timor-Leste. Jarak tempuh sekitar **± 69,74 Km** dari ibu kota Dili, Dengan luas wilayah Sub-Distrik Maubisse mencapai **260.97 km<sup>2</sup>**, Karakteristik dari Sud-Distrik Maubisse sendiri dipengaruhi oleh sejarahnya, sehingga terbagi dalam dua karakteristik yaitu didominasi oleh bangunan portugis, dan bangunan Tradisional.



**KONDISI IKLIM**

- Maubisse Beriklim tropis.
- 4 bulan, musim kemarau.
- 8 bulan, musim hujan.
- Curah Hujan rata-rata 5 – 8 ltr/menit
- Suhu rata-rata 10°c - 24°c

**PENDUDUK**

- 22,022 Jiwa
- 9 Suku dan 62 Aldeia

**KELOMPOK ETNIS**

- Kelompok Etnis yang ada di suku Maubisse
- SAME
- ERMERA
- HATU-BUILICO
- AILEU

**Bangunan Tradisional**



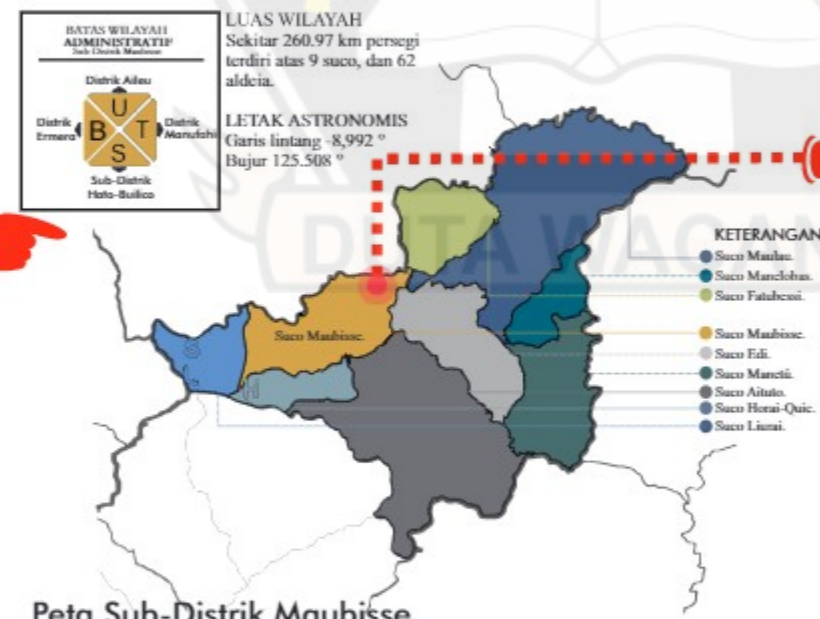
SUMBER: Google.com

**Bangunan Portugis**



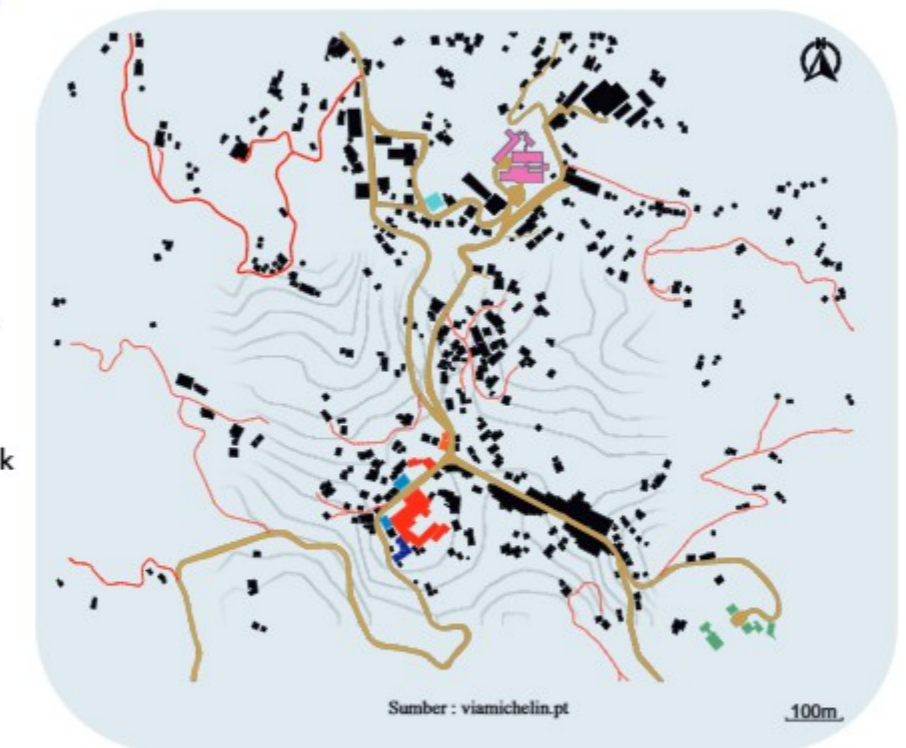
SUMBER: Dokumentasi pribadi

**SUKU MAUBISSE**



**KETERANGAN**

- Bangunan Pasar
- Rumah Makan
- Penginapan
- Kantor Sub Distrik
- Rumah Sakit
- Supermarket
- Kantor Polisi
- Penghuni
- Jalan Primer
- Jalan Sekunder



Sumber : viamichelin.pt

100m

**Batasan Sub-Distrik Maubisse**



- KETERANGAN:**
- Sub-Distrik Maubisse.
  - Sub-Distrik Hatu Builico.
  - Sub-Distrik Ainaro.
  - Sub-Distrik Hatu Udo.

Peta Distrik Ainaro.

Sumber : Descentralização Administrativa na República Democrática de Timor-Leste, 2014.

Peta Sub-Distrik Maubisse.

Sumber : Descentralização Administrativa na República Democrática de Timor-Leste, 2014.

● **KEBUDAYAAN MASYARAKAT MAUBISSE**

Wilayah sub-Distrik Maubisse masih menunjang tinggi tradisi budaya turun-temurun, memiliki iklim yang sejuk, karna terletak di dataran tinggi.



● **BUDAYA MASYARAKAT DI PASAR**

Kebiasaan masyarakat di pasar tradisional maubisse yang selalu membuat ramai pada lingkungan pasar dan jalan raya salah satunya



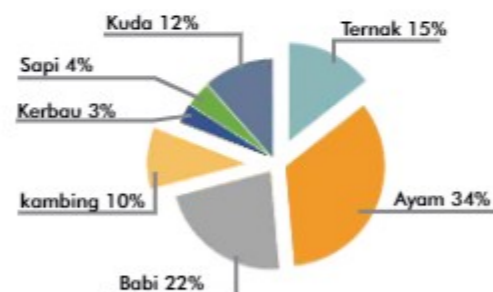
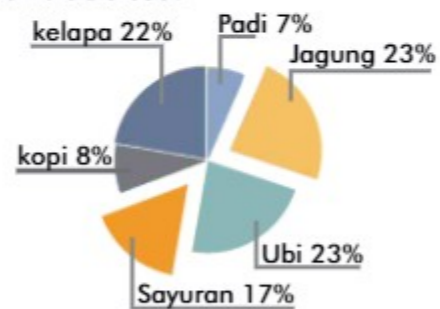
● **BUDAYA KEUNIKAN MASYARAKAT**

Budaya keunikan masyarakat maubisse yang turun-temurun, masyarakat sering membawa hewan Kuda saat pergi ke pasar. Salah satu keunikan lain adalah masyarakat membawa hewan lain seperti "Kerbau, Sapi, Kambing, Babi, Ayam untuk di jual di pasar tradisional Maubisse, dan adanya tempat hiburan bagi masyarakat salah satunya adalah pertarungan ayam jago.



● **PENGHASILAN KEBUN & PETERNAKAN MASYARAKAT**

Masyarakat maubisse mempunyai penghasilan sendiri dari kebun, setiap musim masyarakat menghasilkan Sayur, Ubi, Jagung, Padi, Kopi, kelapa dan ternak hewan untuk di jual di pasar tradisional Maubisse.



sumber: Edifício Ministerio da administração estatal. <https://estatal.gov.tl/pt/inicio/>

● **PASAR TRADISIONAL MAUBISSE**

Pasar tradisional Maubisse di bangun pada tahun 1980 an, peninggalan dari jaman indonesia, sejak kemerdekaan pada tahun 2002 pasar ini hanya memiliki fungsi seperti pedagang kios, sayuran, daging, kain, dan warung makan. Meningkatnya populasi setiap tahun, dan pedagangpun semakin meningkat sehingga terjadi munculnya fungsi-fungsi baru dengan zona yang berbeda seperti zona kering dan zona budaya di pasar tradisional maubisse.

Dengan kondisi bangunan pasar tradisional saat ini tidak mampu menampung semua fungsi-fungsi yang baru, sehingga masyarakat dapat melakukan aktivitasnya di lingkungan pasar masing-masing dengan kelompoknya sendiri seperti;

- Zona Pedagang Hewan
- Zona Pedagang Pakaian Obral
- Zona Budaya Pertaruhan Adu Ayam

Bangunan pasar tradisional Maubisse terjadi kerusakan pada fisik bangunan dan tidak di rawat oleh pemerintah sejak pada tahun 2002 karena bangunan ini dalam perencanaan pemerintah untuk dibangun ulang. Dengan kondisi bangunan saat ini masyarakat pedagang tidak dapat melakukan aktivitas di dalam bangunan sehingga semua pedagang melakukan aktivitasnya di luar bangunan.

Terjadi meningkatnya pasar modern seperti supermarket mini market di maubisse membuat konsumen di pasar tradisional menurun.

● **AKTIVITAS MASYARAKAT DI PASAR TRADISIONAL MAUBISSE**

Pedagang Pakaian Obral



Pedagang Lokal



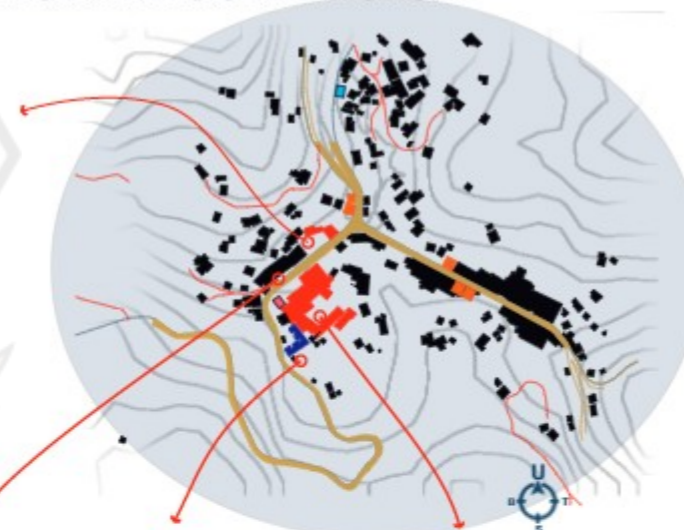
Area Dagang Hewan



Taruhan Ayam Jago



Angkutan Umum



- KETERANGAN
- Bangunan Pasar
  - Mini Market
  - Supermarket
  - Mini market
  - Toko Bangunan
  - Kantor Polisi
  - Penghuni
  - Jalan Primer
  - Jalan Sekunder

● MENINGKATNYA FUNGSI-FUNGSI

Sebelumnya pasar tradisional Maubisse tersebut hanya memiliki fungsi seperti pedagang kios, sayuran, daging, kain, dan warung makan. meningkatnya populasi sehingga pedagangpun semakin bertambah dan terjadi penambahan pada fungsi-fungsi lain seperti.



Masyarakat membawa hewan untuk di jual di pasar tradisional Maubisse



Masyarakat Jualan pakaian obral di tempat parkir



Tempat pertarungan adu ayam



Pasar menjadi tempat transit angkutan umum

Pasar menjadi tempat budaya bagi masyarakat setempat

Akses pejalan kaki dari bangunan ke bangunan lain harus menyeberangi jalur transportasi umum

Meningkatnya Pasar Modern sehingga membuat penurunan konsumen di pasar tradisional

Kerusakan Bangunan Pasar sehingga membuat pedagang dapat menjual produknya di pinggir jalan

Terjadi becek pada bangunan Los dan kios saat hujan

● ASPEK LINGKUNGAN PASAR

Terjadi polusi dari kendaraan transportasi umum.

Limbah dari sampah dan sayur yang busuk

Kesusahan air bersih untuk kebutuhan sehari-hari di pasar tradisional

dipenuhi kotoran dari hewan-hewan

● EVALUASI PASKA HUNI

Pasar tradisional Maubisse Terdapat 8 elemen yang akan dievaluasi dalam pendekatan evaluasi pasca huni teknis yaitu:

Terjadi meningkatnya zona kering dan zona budaya

Tidak ada tempat untuk menetapkan pedagang sesuai dengan zona

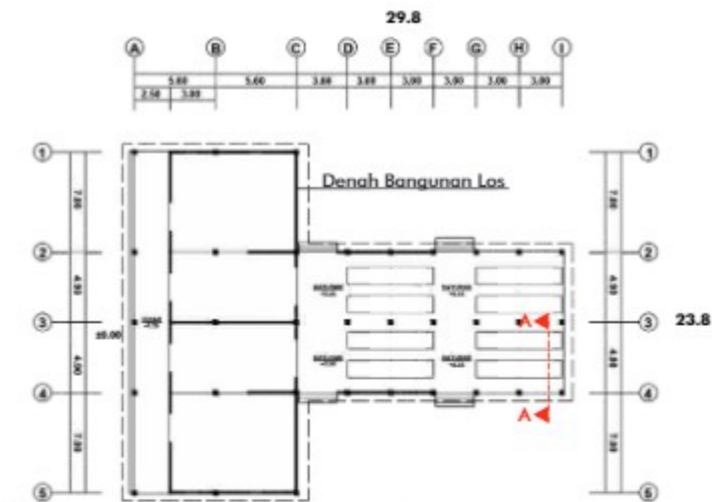
Semua masyarakat pedagang melakukan aktivitasnya di luar bangunan atau dan pinggir jalan raya.

● DENAH BANGUNAN EKSTISTING

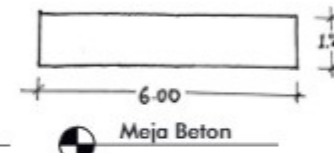


Keterangan

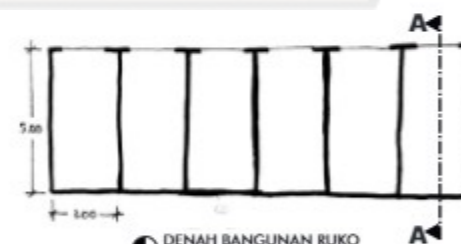
1. Bangunan LOS
2. Bangunan KIOS
3. Toko Bangunan
4. Warung Makan



Dimensi bangunan Los sumber: Dokumentasi pribadi (2020)

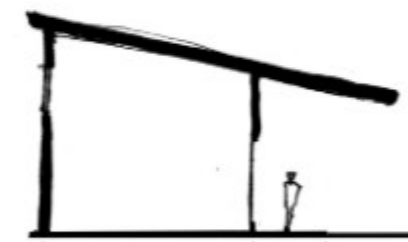


Meja Beton

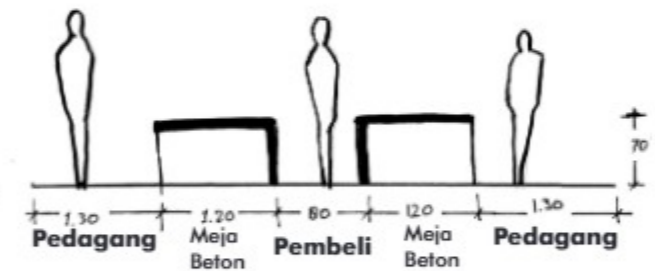


DENAH BANGUNAN RUKO Denah Ruko & Butik

sumber: Dokumentasi pribadi (2020)



Potongan A-A



Potongan meja Beton A-A

Dimensi Meja Beton pada bangunan Los sumber: Dokumentasi pribadi (2020)

**MENINGKATNYA PEDAGANG LOKAL**

Pada sebelumnya pedagang yang di data oleh pemerintah ( MINISTÉRIO DO COMÉRCIO, INDÚSTRIA E AMBIENTE (MCIA), di seluruh pasar tradisional di Timor Leste pada tahun 2004, untuk pasar tradisional Maubisse terdapat 66 pedagang yang menempati lapak.

Menurut data yang di survei di pasar tradisional Maubisse menunjukan bahwa meningkatnya pedagang mencapai 216 pedagang, yaitu.

63 Pedagang yang menempati Lapak yang dibangun sendiri dengan beratap terpal

115 Pedagang Tidak menempati lapak

**AKTIVITAS PEDAGANG**

Aktivitas pedagang setiap hari di pasar tradisional Maubisse

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu

**Keterangan**

- Aktivitas hari biasa
- Ramai aktivitas

Menurut data Survei pada hari biasa dan hari paling ramai pedagang di pasar tradisional Maubisse

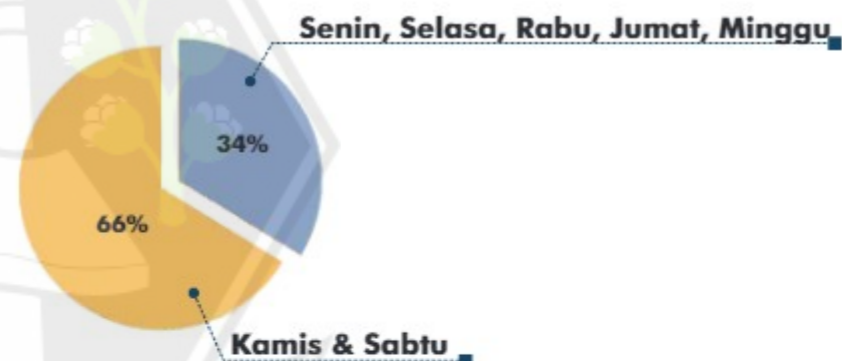
**Aktivitas hari biasa**  
110 Pedagang



**Ramai aktivitas**  
216 Pedagang



**Grafik aktivitas pedagang**



**KESIMPULAN;**

Begitu pentingnya peranan pasar tradisional maubisse ini dengan kondisi bangunan yang tidak mendukung dan kurangnya kapasitas ruang untuk menetapkan pedagang, namun pasar ini tetap menjadi tempat strategis bagi masyarakat pedagang untuk melakukan aktifitas setiap hari di pasar tersebut.

## RUMUSAN MASALAHAN

- Dari peningkatan fungsi dengan zona yang berbeda, kurangnya kapasitas bangunan sehingga dapat dirumuskan dengan



Merancang ulang kembali pasar tradisional Maubisse sebagai pasar induk kota yang bisa menampung aktivitas penggunanya dan menambahkan zona untuk fungsi-fungsi yang baru, serta menerapkan arsitektur hijau untuk menyelesaikan permasalahan aspek lingkungan dan kebutuhan air bersih di pasar tradisional Maubisse.

- Kriteria digunakan untuk merespon permasalahan pasar tradisional Maubisse.

### GREENSHIP (GBCI)

1. Konservasi Air (WAC),
2. Kesehatan dan Kenyamanan Ruang (IHC),
3. Manajemen Lingkungan Bangunan (BEM).



#### KONSERVASI AIR



Pemanfaatan air hujan



pengelolaan air bekas



#### MANAJEMEN LINGKUNGAN BANGUNAN



Mengatur Pengelolaan sampah agar tetap bersih



#### KESEHATAN & KENYAMANAN RUANG

- kesehatan pengguna
- kebutuhan laju udara

#### SUMBER POLUTAN

Aspek yang mempengaruhi kesehatan pengguna.  
-Asap kendaraan bermotor dapat menghasilkan zat-zat pencemar seperti CO, NOx, SOx, Debu, Hidrocarbon dan timbal, yang dapat mempengaruhi atau gangguan pada kesehatan pengguna.

SUMBER: Ismiyati. 2014. Pencemaran Udara Akibat Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor

Pada dalam ruangan terdapat polutan udara yang mempengaruhi kesehatan seperti Formaldehida, Benzena Co2, O2 dan asap rokok pada dalam bangunan



Manfaat tanaman vegetasi dapat menghasilkan udara bersih dan meminimalisir sumber polutan yang mempengaruhi kesehatan pengguna di luar ruang dan di dalam ruangan. Pada interior dapat menanam vegetasi agar meningkatkan produktivitas kinerja pengguna ruang dan dapat mereduksi polutan udara.

#### LAJU UDARA

Dapat merancang besaran bukaan pada bangunan untuk dapat memanfaatkan pencahayaan dan udara yang masuk ke dalam ruang

#### STANDAR PENCAHAYAAN DALAM RUANG

Fungsi ruangan	Tingkat pencahayaan (Lux)	Kelompok renderasi warna	Temperatur warna		
			Warm white <3300 K	Cool white 3300 K-5300K	Daylight > 5300 K
<b>Pertokoan/Ruang Pamer :</b>					
Ruang pameran dengan obyek berukuran besar (misalnya mobil)	500	1	*	*	*
Toko kue dan makanan.	250	1	*	*	
Toko bunga	250	1	*	*	
Toko buku dan alat tulis/gambar.	300	1	*	*	*
Toko perhiasan, arloji.	500	1	*	*	
Toko barang kulit dan sepatu	500	1	*	*	
Toko pakaian.	500	1	*	*	
Pasar swalayan	500	1 atau 2	*	*	

SUMBER: SNI 03-6197-2000



## DAFTAR PUSTAKA

- Ainara em numerous estatistica municipio de Ainara. 2015.  
<http://www.statistics.gov.tl/wp-content/uploads/2017/02/Ainara-emNumeros-2015.p>
- Ministerio do Comercio Industria e Ambiente. <https://www.maf.gov.tl/tl/links/111-links/153-ministerio-do-comercio-industria-e-ambiente>
- Pengertian Redesain dalam:  
[https://eprints.uns.ac.id/40406/1/10210007\\_pendahuluan.pdf](https://eprints.uns.ac.id/40406/1/10210007_pendahuluan.pdf)
- Landasan Teori pasar dalam situs web:  
<http://epository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/49457/chapter%20ii.pdf?sequence=4>
- Gischa.Serafica, "Pasar Tradisional: Pengertian, Ciri, dan Jenisnya", dalam  
<https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/28/060000169/pasar-tradisional-pengertian-ciri-dan-jenisnya?page=all>.  
Kompas.com, 28/01/2020, 06:00 WIB
- Sasmita. Kapindro Hari, 2019. PERANCANGAN BANGUNAN PUSAT  
PERBELANJAAN BERBASIS RUANG PEDESTRIAN DENGAN PENDEKATAN MOBILITAS URBAN. hal 154, dalam  
file:///C:/Users/uriel/Downloads/6511-17819-1-SP%20(1).pdf
- Tinjauan Pustaka, Angkutan Umum, dalam, <http://eprints.itenas.ac.id/1023/1/05.pdf>, Institut Teknologi Nasional
- PEDOMAN TEKNIS PENYELENGGARAAN FASILITAS PARKIR, KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN  
DARAT NOMOR : 272/HK.105/DRJD/96, [https://www.andalalindkijakarta.com/file/12\\_272\\_PEDOMAN\\_TEKNIS\\_FASILITAS\\_PARKIR.pdf](https://www.andalalindkijakarta.com/file/12_272_PEDOMAN_TEKNIS_FASILITAS_PARKIR.pdf)
- Yahya, Luna, Diana. 2018. Memahami Penyewaan Lapak di Pasar Beringharjo, dalam  
<https://lpmprofesi.com/2018/08/memahami-penyewaan-lapak-di-pasar-beringharjo/>
- GREENSHIP BUILDING COUNCIL INDONESIA. dalam, <http://www.gbcindonesia.org/faq-sertifikasi/8-go-green/membership>
- Cinati. Ruy. 1987, Arquitectura Timorense. Halaman: 78-97. Oleh IICT/MUSEU DE ETNOLOGIA-LISBOA, Portugal
- Neufert. Ernst, Data Arsitek, jilid 2 (2003), halaman, 38, 43, 46, 77, 78, 79, 80, 82. Standarruang. Oleh PT. Gelora Aksara Pratama, Jakarta
- Arch daily. **Ataranzas Municipal Market Restoration** <https://www.archdaily.com/399210/ataranzas-municipal-market-restoration-project-aranguren-and-gallegos-arquitectos/51d6f200e8e44ecad7000009-ataranzas-municipal-market-restoration-project-aranguren-and-gallegos-arquitectos-image>
- Arch daily. Tula Farmers Market / 8 Lines. Dalam  
[https://www.archdaily.com/921148/tula-farmers-market-project-group-8-lines?ad\\_medium=gallery](https://www.archdaily.com/921148/tula-farmers-market-project-group-8-lines?ad_medium=gallery)
- Purwokerto Guidance, <http://www.purwokertoguidance.com/shopping/pasarmanis/>